UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Gedung Konser Gamelan Kontemporer di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Metafora
ADIENTIA FEBRINA, Dr. Ir. Djoko Wijono, M. Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xiv
ABSTRAKSI xv
ABSTRACT xvi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.1.1 Hubungan Concert Hall dengan Musik Gamelan 1
1.1.2 Musik Gamelan Kontemporer di Yogyakarta 2
1.1.3 Yogyakarta Membutuhkan Gedung Konser Gamelan Kontemporer 7
1.2 Permasalahan 10
1.2.1 Permasalahan Umum 10
1.2.2 Permasalahan Khusus 10
1.3 Tujuan dan Sasaran Penulisan 10
1.3.1 Tujuan Penulisan 10
1.3.2 Sasaran Penulisan 11
1.4 Lingkup Penulisan 11
1.5 Metode Penulisan 11
1.5.1 Studi Pustaka 11
1.5.2 Pengamatan Lapangan 11
1.5.3 Wawancara 11
1.5.4 Analisis Data 11
1.5.5 Penarikan Kesimpulan 11
1.6 Sistematik Pembahasan 12

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Gedung Konser Gamelan Kontemporer di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Metafora
ADIENTIA FEBRINA, Dr. Ir. Djoko Wijono, M. Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.7 Keaslian Penulisan 13

1.8 Kerangka Berpikir 14

BAB II

TINJAUAN TENTANG PERANCANGAN GEDUNG KONSER GAMELAN KONTEMPORER

2.1 TINJAUAN GAMELAN KONTEMPORER 15

2.1.1 Pengertian Gamelan 15

2.1.2 Macam-macam Musik Gamelan 16

2.1.3 Macam-macam Instrumen Gamelan 17

2.1.4 Dimensi Instrumen Gamelan 18

2.1.5 Layout Karawitan 21

2.1.6 Pengertian Musik Kontemporer 22

2.1.7 Pengertian Gamelan Kontemporer 23

2.2 TINJAUAN GEDUNG KONSER GAMELAN KONTEMPORER 24

2.2.1 Pengertian Gedung Konser Gamelan Kontemporer 24

2.2.2 Ruang Pertunjukan 24

2.2.2.1 Pengertian Ruang Pertunjukan 24

2.2.2.2 Macam Bentuk Ruang Pertunjukan 24

2.3 TINJAUAN GEDUNG KONSER 27

2.3.1 Fasilitas dalam Gedung Pertunjukan 27

2.3.2 Kebutuhan Ruang 27

2.3.2.1 Area Lobby 28

2.3.2.2 Area Penonton 28

2.3.2.3 Area Panggung 29

2.4 TINJAUAN AKUSTIK 34

2.4.1 Peristiwa Akustik dalam Ruang 34

2.4.2 Syarat Kondisi Akustik yang Baik 35

2.4.3 Pertimbangan Desain Auditorium 35

2.5 SISTEM PENCAHAYAAN 36

2.5.1 Pencahayaan Alami 36

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Gedung Konser Gamelan Kontemporer di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Metafora
ADIENTIA FEBRINA, Dr. Ir. Djoko Wijono, M. Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.5.2 Pencahayaan Buatan 36
2.6 SISTEM TATA SUARA 37
2.7 STUDI BANDING 38
2.7.1 Gedung Konser di luar Indonesia 38
2.7.1.1 Millenium Park, Chicago 38
2.7.2 Gedung Konser di Indonesia 40
2.7.2.1 Aula Simfonia Jakarta 40

BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Pemilihan Lokasi 43
3.1.1 Kriteria Pemilihan Lokasi 43
3.1.2 Alternatif Lokasi 43
3.1.2.1 Lokasi A 43
3.1.2.2 Lokasi B 45
3.1.2.3 Lokasi C 46
3.1.3 Pemilihan Lokasi 47
3.2 Pemilihan Site 48
3.2.1 Kriteria Pemilihan Site 48
3.2.2 Alternatif Site 48
3.2.2.1 Site A 48
3.2.2.2 Site B 49
3.2.3 Pemilihan Site 49
3.3 Tinjauan Site 50
3.3.1 Isu-isu Perencanaan Kridosono 50
3.3.1.1 Ruang Terbuka Hijau 50
3.3.1.2 Sport Center 50
3.3.2 Kegiatan di Kridosono 51
3.3.2.1 Sarana Olahraga 51
3.3.2.2 Event Musik 52
3.3.3 Kridosono berada di Kawasan Budaya 52

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Gedung Konser Gamelan Kontemporer di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Metafora
ADIENTIA FEBRINA, Dr. Ir. Djoko Wijono, M. Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.4 Analisis Site 53
3.4.1 Analisis Makro 53
3.4.1.1 Pola Site 53
3.4.1.2 Sarana dan Prasarana 54
3.4.1.3 Potensi 56
3.4.2 Analisis Mikro 57
3.4.2.1 Deskripsi Umum 57
3.4.2.2 Orientasi Matahari 58
3.4.2.3 Lalu-lintas Kendaraan 59
3.4.2.4 Vegetasi 60
3.4.2.4.1 Vegetasi Pada Site 60
3.4.2.4.2 Vegetasi di Luar Site 61
3.4.2.5 View / Pemandangan 62
3.4.2.6 Figure Ground 63
3.5 Kesimpulan 64
3.5.1 Potensi 64
3.5.2 Kendala 64

BAB IV

ARSITEKTUR METAFORA DAN PENDEKATANNYA

4.1 Metafora sebagai Pendekatan Arsitektural 65
4.1.1 Metafora 65
4.1.2 Pengertian Arsitektur Metafora 65
4.1.3 Teori Pendukung Arsitektur Metafora 66
4.1.4 Prinsip-prinsip Metafora 68
4.1.5 Contoh Penerapan Metafora pada Arsitektur 69
4.1.6 Kesimpulan Arsitektur Metafora 72
4.2 Hubungan anatara Gamelan dengan Arsitektur Metafora 73
4.2.1 Musik Gamelan Sebagai Sarana Masuk ke Alam Spiritual 73
4.2.2 Hubungan Nada Tubuh, Nada Alam Semestta, dan Nada Gamelan 74
4.2.3 Spiritual Tubuh Manusia 75

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Gedung Konser Gamelan Kontemporer di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Metafora
ADIENTIA FEBRINA, Dr. Ir. Djoko Wijono, M. Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.2.4 Metafora Spiritual Manusia dengan Alam melalui Musi Gamelan Kontemporer 76

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Makro 77

5.2 Konsep Mezzo 78

5.3 Konsep Mikro 79

5.3.1 Konsep Organisasi Ruang 79

5.3.1.1 Kebutuhan Ruang 79

5.3.1.2 Besaran Ruang 80

5.3.1.3 Alur Pelaku Kegiatan 82

5.3.1.4 Organisasi dan Hubungan Antar Ruang 84

5.3.2 Konsep Alur dan Sirkulasi 87

5.3.2.1 Sirkulasi Kendaraan Bermotor dan Sepeda 87

5.3.2.2 Sirkulasi Pejalan Kaki 88

5.3.3 Konsep Lansekap 88

5.3.4 Konsep Tata Massa dan Bangunan 90

5.3.4.1 Ruang Luar (*Body*) 90

5.3.4.2 Ruang Tengah (*Soul*) 92

5.3.4.3 Ruang Dalam (*Spirit*) 93

5.3.5 Konsep Fasad 94

5.3.6 Konsep Zonasi 95

5.3.7 Konsep Sistem Bangunan 96

5.3.7.1 Sistem Struktur 96

5.3.7.2 Sistem Akustik 97

5.3.7.3 Sistem Pencahayaan 99

5.3.7.4 Sistem Penghawaan 100

5.3.7.5 Sistem Utilitas 101

DAFTAR PUSTAKA 104